

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis dan akurat terkait strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pendidik untuk pengimplementasian pembelajaran berbasis digital di MTsN Ambon beserta tantangan dan peluang yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Untuk mencapainya, peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk melihat dan mengetahui strategi apa yang digunakan oleh kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi para pendidik sebagai bentuk dukungan dalam pembelajaran berbasis digital yang telah diterapkan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Ambon yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman Kebun Cengkeh, Batu Merah, Sirimau, Kota Ambon, Maluku.

Alasan peneliti memilih Madrasah Tsanawiyah Negeri Ambon sebagai lokasi penelitian adalah 1) adanya persepsi awal tentang strategi kepala madrasah dalam penerapan pembelajaran berbasis digital, 2) madrasah ini memiliki logo yang tertulis “Madrasah Digital”¹²⁰, hal ini menunjukkan jika pembelajaran berbasis digital diterapkan secara penuh dalam proses pembelajaran di madrasah. Saat ini,

¹²⁰Media Sosial Madrasah Tsanawiyah Negeri Ambon.

MTs Negeri Ambon telah menerapkan pembelajaran berbasis digital yang dimana proses pembelajarannya didukung oleh teknologi digital yaitu pemberian materi yang memadukan media digital melalui hp, komputer/laptop, TV digital dengan media konvensional, ujian yang sering menggunakan *google form* dan *Quizizz*, beberapa titik *wifi* di area madrasah dan keamanan berupa *cctv* yang terpasang pada setiap kelas dan beberapa titik di area luar kelas, 3) terlaksananya pembelajaran berbasis digital mengharuskan seluruh tenaga pendidik untuk menguasai teknologi digital. Namun, masih ada beberapa pendidik yang kurang mahir dalam mengoperasikan TV digital saat proses belajar mengajar di kelas sehingga meminta bantuan peserta didik.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang berasal dari sumber asli yang secara langsung memberikan data kepada peneliti. Data primer hanya dapat diperoleh melalui wawancara yang dilakukan dengan narasumber dan tidak dalam bentuk file¹²¹. Informan penelitian yang dipilih sebagai narasumber yaitu:

Tabel 3.1 Data Informan

No.	Informan	Jumlah Informan
1.	Kepala Madrasah	1 Orang
2.	Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum	1 Orang
3.	Wakil Kepala Madrasah bidang Sarana Prasarana	1 Orang

¹²¹Nurjanah, *Analisis Kepuasan Konsumen dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda*, Vol. 1, 2021: hlm. 121.

4.	Pendidik mata pelajaran Qur'an Hadits kelas 8	1 Orang
5.	Pendidik mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas 7	1 Orang
6.	Pendidik mata pelajaran Matematika kelas 8	1 Orang
7.	Pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 9	1 Orang

2. Data Sekunder

Kebalikan dari data primer yang memberikan data secara langsung kepada peneliti, data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti. Data jenis ini diperoleh peneliti melalui buku panduan atau dokumen *offline* dan *online* yang berisi informasi terkait masalah penelitian¹²².

D. Prosedur Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara biasanya digunakan dalam penelitian kualitatif yang merupakan jalan komunikasi. Komunikasi ini terjadi antara peneliti dan responden dengan tujuan mendapatkan data berupa pengalaman dan pandangan mereka terkait masalah yang diteliti¹²³. Peneliti harus membuat instrumen wawancara terstruktur dan semi terstruktur dan mengajukan pertanyaan tersebut kepada responden menggunakan bahasa yang mudah dipahami.

2. Observasi

Observasi ialah kegiatan pengamatan yang dilakukan pada subjek atau objek penelitian sebelum melakukan penelitian. Observasi atau pengamatan ini

¹²²*Ibid.*

¹²³ Ardiansyah dkk, *Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 1 No. 2, 2023: hlm. 6.

dilakukan baik dalam penelitian kualitatif maupun kuantitatif. Pengamatan ini merupakan langkah yang penting dalam sebuah penelitian karena sebagai penentuan subjek, objek dan variable yang akan dikaji¹²⁴.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah aktivitas mengumpulkan data yang berbentuk visual¹²⁵. Cresswel dalam Ardiansyah dkk (2023: 4) mengemukakan bahwa dokumentasi memberikan wawasan yang luas mengenai kebijakan, historis, peristiwa dan perkembangan yang sejalan dengan masalah yang diteliti. Dokumentasi yang diambil berupa laporan, surat, catatan, surat dan dokumen resmi lainnya¹²⁶. Dokumentasi tertuang di dalam profil madrasah dan media sosial madrasah seperti *instagram*, *facebook*, *You Tube* dll.

E. Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahapan dalam penyaringan, pemilihan dan penyederhanaan berbagai jenis informasi yang telah dikumpulkan dan dicatat selama penelitian di lapangan untuk mendukung data penelitian. Reduksi data bertujuan untuk memperjelas fokus penelitian atau mengeliminasi informasi yang kurang penting. Hal ini dapat menciptakan narasi yang mudah dipahami dan menghasilkan kesimpulan yang bisa dipertanggungjawabkan oleh peneliti¹²⁷.

¹²⁴Feny Rita Fiantika dkk, *Metodeologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 24.

¹²⁵*Ibid...*, hlm. 25.

¹²⁶ Ardiansyah dkk, *Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif...*, hlm. 4.

¹²⁷Rony Zulfirman, *Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Man 1 Medan*, Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran, Vol. 3 No. 2, 2022: hlm. 150.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya yang dilakukan setelah reduksi data adalah penyajian data. Penyajian data sendiri merupakan kegiatan mengorganisir informasi yang dapat menarik kesimpulan akhir. Penyajian data ini berupa ringkasan, diagram dll. Penyajian ini memungkinkan peneliti memahami permasalahan yang dikaji dengan lebih mudah dan membuat perencanaan untuk langkah selanjutnya dengan pemahaman yang diperoleh¹²⁸.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap selanjutnya dan merupakan langkah terakhir dari beberapa langkah di atas adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan diambil dari data yang telah diolah dan dianalisis berdasarkan bukti yang diperoleh saat di lokasi penelitian¹²⁹.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat diperlukan untuk menjamin keabsahan dan validitas data dalam penelitian kualitatif. Penelitian akan diakui dan dipercaya apabila memiliki arti yang signifikan. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan peneliti dalam penelitian kualitatif meliputi:

1. Kredibilitas Data

Kredibilitas data merupakan usaha yang dilakukan peneliti dalam menjamin keakuratan data yang dimiliki dengan cara mengonfirmasikan kesahihan data tersebut kepada informan penelitian. Menurut Amzir dalam (M.

¹²⁸*Ibid.*

¹²⁹*Ibid.*

Husnullail dkk, 2024), teknik pemeriksaan ini memiliki 6 strategi yang digunakan untuk menguji kredibilitas penelitian kualitatif, yaitu perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*. Peneliti mengadopsi 3 dari 6 strategi yang digunakan untuk meningkatkan kredibilitas data penelitian yaitu perpanjangan pengamatan, triangulasi, dan *member check*¹³⁰.

- a. Perpanjangan pengamatan, yaitu peneliti memperpanjang durasi penelitian dengan tujuan mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan rinci dalam waktu yang lebih lama agar dapat memastikan data yang diperoleh benar-benar valid¹³¹.
- b. Triangulasi, yaitu teknik yang digunakan dengan cara menggabungkan seluruh pendekatan yang berasal dari satu sumber yang sama. Contohnya data yang didapatkan melalui wawancara dapat dibuktikan dengan melakukan observasi langsung untuk memastikan kebenaran dari data terkait dan dilengkapi dengan dokumentasi yang relevan¹³².
- c. *Member check*, yaitu kegiatan yang melibatkan kolaborasi antara peneliti dengan informan penelitian. Teknik ini memungkinkan peneliti menunjukkan data yang telah disusun dalam format catatan lapangan dan mengemukakan pemahamannya terkait data yang diperoleh untuk

¹³⁰M. Husnullail dkk, *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Riset Ilmiah*, Journal Genta Mulia, Vol. 15 No. 2, 2024: hlm. 72.

¹³¹Dedi Susanto dkk, *Teknik Pemeriksaan Data Dalam Penelitian Ilmiah*, Qosim: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora, Vol. 1 No. 1, 2023: hlm. 58.

¹³²Rifqoh Mufidah Pitambara, *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Daya Saing Di SD Muhammadiyah Ambon*, (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2025), hlm. 49.

dimintai persetujuan, komentar dan penambahan atau pengurangan informasi¹³³.

2. Dependabilitas

Pemenuhan kriteria ini dilakukan melalui pengumpulan data secara menyeluruh dan pengelolaan data dengan seoptimal mungkin. Di samping itu, kumpulan data penelitian yang telah ditulis termasuk semua transkrip hasil wawancara yang telah disusun akan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing I, M Sahrawi Saimima, M.Pd.I dan pembimbing II, Habiba Waliulu, S.Pd., M.Pd untuk mendapatkan saran dan perbaikan¹³⁴.

¹³³ La Rajab, *Manajemen Strategi Dalam Pendidikan (Studi Kasus Tentang Strategi Pengembangan MIJS Malang Menuju Sekolah Islam Modern)*, (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2004), hlm. 96.

¹³⁴ Dedi Susanto dkk, *Teknik Pemeriksaan Data Dalam Penelitian Ilmiah.....*, hlm. 59.